

TANTANGAN PENDIDIKAN DI SUKOHARJO
Guru Harus Adaptasikan Sistem Belajar



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Etik Suryani saat melepas peserta jalan sehat peringatan HUT PGRI dan Hari Guru Nasional Tahun 2022 di halaman Kantor Disdikbud Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Guru harus beradaptasi dengan situasi dan kondisi serta sistem belajar dan perkembangan dunia pendidikan agar dapat menghasilkan anak yang didik sebagai calon pemimpin masa depan yang berkualitas. Hal itu mengingat banyaknya tantangan kegiatan belajar mengajar yang harus dihadapi selama pandemi Covid-19.

Hal itu disampaikan Bupati Sukoharjo saat melepas rombongan peserta jalan sehat dalam rangka peringatan HUT PGRI Ke-77 dan Hari Guru Nasional Tahun 2022 Cabang Khusus Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo di halaman kantor Disdikbud Sukoharjo, Rabu (16/11). Peringatan HUT PGRI dan Hari Guru Nasional 2022 ini mengusung tema Guru Bangkit-Pulihkan Pendidikan: Indonesia Kuat, Indonesia Maju.

Bupati minta agar momentum ini menambah motivasi dan membangkit semangat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Disebutkan, selama dua tahun ini wajah pendidikan di Indonesia sedikit kusam terdampak pandemi Covid-19. "Ini merupakan ujian nyata, tidak hanya bagi dunia pendidikan di Indonesia tetapi juga di dunia. Segenap guru harus berupaya beradaptasi dengan situasi, kondisi, serta sistem belajar-mengajar. Kita perlu saling mendukung, berkolaborasi, serta bersinergi untuk memulihkan pendidikan di negeri ini," tandasnya.

Mdenurutnya, PGRI adalah mitra strategis pemerintah daerah dalam memajukan pendidikan dan menyelesaikan berbagai persoalan pendidikan dan masih banyak pekerjaan rumah yang harus diperjuangkan PGRI. Diharapkan, PGRI mampu melayani anggota dengan sungguh-sungguh, menjaga integritas, menjadi teladan dalam menamakan pendidikan karakter. "Kualitas pembelajaran adalah tugas dan tanggung jawab yang harus dipegang teguh para guru, sedangkan memperjuangkan aspirasi adalah komitmen para pengurus," tegas Etik Suryani.

Bupati juga menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh guru, pendidik, dan tenaga kependidikan, utamanya guru honoror yang selama ini tidak kenal lelah turut berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Sukoharjo.

(Mam)-f

TERKAIT PEMBUKAAN SEGEL SDN 2 DUKUHKETI
Pemilik Tanah Perkarakan Satpol PP

PATI (KR) - Sejumlah petugas Satpol PP melakukan inspeksi mendadak (sidak) di lokasi SDN 02 Dukuhketi dan Balai Desa Dukuhseti, Rabu (16/11), untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar SDN 02 dan kelancaran pelayanan umum di kantor desa setempat.

Sebelumnya, pintu masuk SDN 2 Dukuhketi disegel selama sepekan, sehingga tidak ada akses masuk SDN 02 dan Balai Desa Dukuhseti. Akhirnya segel tersebut dibuka paksa puluhan anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pati, Selasa (15/11). Ratusan warga, siswa dan orangtua siswa menyaksikan pembukaan segel dan mereka berhamburan masuk lingkungan sekolah.

Pembukaan terpaksa dilakukan Satpol PP Pati, karena aktivitas belajar menga-

jar SDN 02 Dukuhseti dan pelayanan publik Kantor Desa Dukuhseti selama sepekan terakhir terhambat. Hal tersebut disebabkan adanya warga setempat bernama Sunari yang mengklaim mempunyai sertifikat hak milik (SHM) atas tanah yang ditempati SDN 02 dan Baldes Dukuhseti.

Kepala Satpol PP Pati, H Sugiyono AP MAP menyatakan pembukaan segel karena atas perintah langsung Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro. "Para pihak yang tidak puas dengan keputusan pembukaan segel, silahkan mengajukan gugatan hukum. Kegiatan belajar mengajar SD dan pelayanan pemdes tidak boleh terganggu," tegasnya.

Sugiyono berjanji akan terus melakukan patroli dan pengawasan ke lokasi SDN 02 dan baldes Dukuhseti.

Langkah tersebut untuk memastikan kelancaran pelayanan umum.

Kisruh penyegelan Kantor Desa Dukuhseti dan SDN Dukuhseti 02 diperkirakan belum bisa berakhir, karena pihak pemilik tanah akan memperkarakan secara hukum terhadap Satpol PP Pati. Satpol PP dianggap merusak penyegelan kawasan tanah seluas 2.500 meter persegi tersebut. Selain membuka segel, Satpol PP juga mencabuti pohon pisang yang semula ditanam di halaman SDN 2 Dukuhketi.

Kuasa hukum pemilik tanah Sunari bin Tanus, yakni Beti Wirandini & Associates Law Office menegaskan pihaknya akan melapor ke pebegak hukum atas tindakan para pihak yang telah membuka segel dan mencabuti pohon pisang di halaman SDN 02 Dukuhseti. "Kami

akan memasang segel lagi. Karena itu hak Mbah Sunari. Kalau Pemda Pati meyakini itu asetnya, silahkan dibuktikan. SHM itu sah milik klien kami dan sudah ada surat validasi dari BPN," kata Beti Wirandini kepada wartawan.

Pihaknya memastikan, tidak hanya akan membuka segel di dua akses dua ba-

ngunan tersebut, namun juga makan enanam ulang batang pisang yang dicabuti petugas Satpol PP Pati. "Kami akan melaporkan tindakan petugas Pemda yang telag membuka segel dan mencabut tanaman pisang ke Polda Jateng atau ke Mabes Polri," tegas Bety.

(Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus

Para siswa dan orangtua mendatangi gedung sekolah setelah Satpol PP Kabupaten Pati membuka segel pintu SDN 2 Dukuhketi, Selasa (15/11).

JALAN PUTUS TERKENA LONGSORAN DI BANYUMAS

Ratusan Warga Brebes Harus Direlokasi

BREBES (KR) - Ratusan warga di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes direkomendasikan untuk direlokasi ke tempat lain karena rumah mereka berada di kawasan yang rawan tanah bergerak.

Hal itu sesuai hasil kajian Badan Geologi dan rekomendasi BPBD Brebes, agar semua warga terhindar dari ancaman bencana alam.

"Tiga pedukuhan itu berada di mahkota longsor, jadi tidak ada pilihan lagi kecuali merelokasi semua warga direlokasi ke daerah yang aman," ujar Koordinator Satgas Pos Bumiayah BPBD Brebes, Budi Sujatmiko.

Menurut Budi Sujatmiko, kajian tersebut merupakan yang kedua dan kesimpulan yang dike-

luarkan hasilnya sama, yakni sebagian wilayah di Desa Sridadi tidak layak untuk ditempati.

"Rekomendasi sudah dua kali keluar, hasilnya sama. Wilayah Dukuh Karanganyar, Karanggondang, dan Pengasinan tidak layak dijadikan tempat tinggal dan warga harus direlokasi karena berada di mahkota longsor," tandas Budi.

Diungkapkan pula, lokasi tiga pedukuhan tersebut berada di mahkota longsor sehingga tanahnya labil dan mudah terjadi pergerakan tanah. Terlebih jika terjadi hujan dengan intensitas tinggi.

"Bencana tanah bergerak terjadi karena tingginya intensitas hujan sehingga pergerakan tanah juga memicu jalan ambles. Bahkan kondisi sejumlah ruas jalan saat ini juga memprihatinkan karena

ada sejumlah badan jalan yang patah dan ambles.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan Tim Geologi Bandung dan ESDM beberapa waktu lalu, ada sejumlah lokasi di Kabupaten Brebes tidak layak sebagai wilayah hunian maupun sarana jalan.

Kondisi itu karena pada titik yang sama, juga merupakan mahkota longsor dari pergerakan tanah. Selama musim hujan ini, pergerakan tanah di lokasi-lokasi tersebut terus terjadi.

Hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas beberapa hari ini juga menyebabkan 22 titik bencana tanah longsor 22 di sejumlah kecamatan.

Bahkan tanah longsor juga mengakibatkan dua ruas jalan kabupaten terputus dan tidak bi-

sa dilewati.

Yakni jalan desa Karanganyar-Kediri Kecamatan Patikraja dan jalan desa Tamansari Kecamatan Karanglewas. Longsor tanah juga menutup akses Jalan Jatisa-ba Cilogong Gununglurah Kecamatan Cilogong, dan Karangendep Patikraja.

Kabid Pemeliharaan Jalan dan Jembatan DPU Banyumas, Riyatno mengatakan, dampak longsor tidak hanya membuat jalan putus tetapi beberapa saluran irigasi juga putus.

Meninindaklanjuti kejadian itu, DPU akan melakukan survei untuk mengecek jalan dan irigasi yang rusak. "Akan kami lihat dulu, untuk mengetahui langkah-langkah yang harus kami lakukan," jelas Riyanto. (Ryd/Dri)-f

HUKUM

Seruduk Truk, Pengemudi Honda Jazz Tewas

SEMARANG (KR) - Kecelakaan maut melibatkan mobil Honda Jazz menyeruduk truk tronton telah terjadi, Minggu (13/11) dinihari, di tepi jalan tol Km 487 Boyolali. Korban tewas menimpa Heny Suteja(46), pengemudi Honda Jazz S 1576 TE.

Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal, Selasa (15/11), menyebutkan jenazah Heny telah diambil ahli waris dari RSUD Boyolali untuk dimakamkan di daerah asal Sentanan, Kranggan Mojokerto. Selain Heny, penumpang mobil Jazz, Herlina(38), mengalami luka patah kaki kiri.

Kombes Pol M Iqbal mengatakan, penyebab kecelakaan maut itu diduga karena pengemudi mobil mengantuk sehingga menabrak truk tronton Nopol DK 8316 LG yang diparkir di pinggir jalan tol.

Adapun kronologis kecelakaan sesuai

keterabgannpara saksi berawal Honda Jazz Nopol S 1576 TE pada dinihari sekitar pukul 01.00 melaju kencang dari arah Ngawi menuju Semarang. Mobil berjalan di jalur satu diperkirakan kecepatan 100 km/jam.

Sampai di KM 487/200-B, tiba-tiba mobil menghantam bagian belakang truk tronton DK 8316 LG yang berhenti di tepi jalan tol. Diduga pengemudi Heny mengantuk, sehingga mobil Jazz tanpa kendali menyeruduk truk maut tersebut.

Benturan itu menimbulkan suara keras. Pengemudi truk tronton, I Putu Pudi Wirawan(40), yang berada di sekitar lokasi kejadian kaget. Kasus kecelakaan itu selain meminta kerugian materi mobil Honda Jazz rinsek, juga minta korban tewas dan luka. Kasus laka itu ditangani Polres Boyolali.

(Cry)-f

SEDANG HAMIL 28 MINGGU

Mayat Wanita di Pantai Ngrawe Warga Purworejo

WONOSARI (KR) - Identitas mayat tanpa busana yang ditemukan terapung di Pantai Ngrawe di Kalurahan Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul (KR-Rabu 16/11) mulai terungkap dinihari kemarin. Hasil penelusuran Satreskrim Polres Polsek Tanjungsari diketahui melalui sidik jari yang bersangkutan identitas wanita yang ditemukan jadi mayat itu adalah Reni W (25) warga Kabupaten Purworejo Jawa Tengah dan sedang hamil 28 minggu.

Jenazah korban usai dilakukan otopsi di RS Bhayangkara Polda DIY tersebut sudah diambil pihak keluarganya untuk dimakamkan. "Dengan terungkapnya identitas ini penyelidikan terus kami lakukan apakah korban meninggal karena kecelakaan laut, atau karena sebab lain," jelas Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri Rabu (16/11).

Dengan terungkapnya identitas tersebut banyak pihak berspekulasi meninggalnya korban diduga akibat unsur kekerasan. Dari pemeriksaan jenazah pada visum awal di RSUD Wonosari dan kepolisian diketahui pada bagian wajah korban ditemukan terluka dan ada bekas-bekas mengeluarkan darah.

Dengan kondisi luka seperti itu diduga korban mendapat luka saat korban masih hidup. Terkait dengan kecurigaan terse-

but Kapolres AKBP Edy Bagus Sumantri belum bisa menjelaskan karena saat ini penyelidikan masih terus dilakukan. Pihaknya berjanji akan mengumumkan segera apabila sudah ada perkembangan yang signifikan.

Selain mendapati luka pada bagian wajah, mata sebelah kanan, kepala, punggung dan pantat, hasil pemeriksaan korban dalam keadaan hamil 28 minggu. "Saat ini masih dalam proses penyelidikan dan kami berharap kasus ini segera terungkap jelas," imbuhnya.

Terpisah Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah II, Marjono, mengatakan mayat Rini W ditemukan sekitar 50 meter dari bibir pantai Ngrawe, Tanjungsari Gunungkidul. Mayat korban ditemukan dalam keadaan telanjang dan ada beberapa luka di tubuhnya. Kemungkinan sudah hanyut di lautan hingga akhirnya terdampar di pantai. Namun demikian, untuk penyebab kematian masih menunggu penyelidikan dari pihak kepolisian.

Usai dilakukan evakuasi baik aparat Kepolisian Sektor Tanjungsari dan Tim SAR tidak menemukan identitas maupun barang-barang milik korban selain hanya mayat yang dalam keadaan telanjang. "Jenazah korban usai diotopsi langsung diambil pihak keluarganya untuk dimakamkan," ucapnya. (Bmp)-f

NAMA WAKIL BUPATI BANTUL DICATUT

Penipu Berusaha Perdaya Takmir Masjid

BANTUL (KR) - Nama Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, dicatut orang yang tak bertanggungjawab untuk aksi penipuan. Selasa (15/11), Takmir Masjid Rodhiyallah Padokan Tirtonirmolo Kasihan Bantul, menerima pemberitahuan lewat WA dari orang yang mengaku Joko Purnomo Wakil Bupati Bantul, lengkap dengan foto Wakil Bupati, yang memberitahukan bahwa Masjid Rodhiallah akan mendapat bantuan.

Pengirim WA berpesan karena saat ini masih dalam situasi antisipasi Covid-19, pembagian donasi dilaksanakan oleh Dinsos lewat transfer, ke tempat-tempat ibadah, khususnya yang masuk wilayah Bantul, dan saat ini Masjid Rodhiallah termasuk dalam daftar penerima donasi.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, Rabu (16/11), mengaku heran sejak dulu namanya dicatut untuk melakukan penipuan dengan memperdaya masyarakat. "Jangan-ja-

ngan pelaku terorganisir dan ada unsur politiknya ya," tuturnya heran.

Joko Purnomo mengimbau kepada masyarakat, jika menerima pesan yang sekiranya mencurigakan, termasuk minta syarat nomor rekening, nomor KTP dan sejenisnya, agar tidak langsung percaya. Segera konfirmasi kepada pihak yang bisa dipercaya atau Kepolisian.

Menurut informasi yang diperoleh KR, pengirim WA yang mengaku Wabup Joko Purnomo menyebutkan

pembagian donasi ini dilaksanakan oleh Pemkab Bantul setiap 5 tahun sekali yang bertujuan untuk membantu tempat ibadah.

Kemudian pengirim WA menanyakan nomor rekening atasnama lembaga guna penyaluran donasi ke pengurus Masjid Rodhiallah.

Dengan pengiriman pemberitahuan tersebut, Makmir Masjid Ridhoallah tidak langsung percaya dan tidak mengirim nomor rekening atasnama lembaga. Mereka langsung konfirmasi ke Wabup Bantul untuk minta penjelasan kebenaran WA tersebut.

Takmir Masjid Rodhiallah mendapat penjelasan dari Wabup Bantul bahwa WA tersebut merupakan ulah orang tak bertanggungjawab yang diduga sengaja untuk aksi penipuan. "Niku tipu-tipu, ngatos-atos," pesan Wabup kepada Takmir Rodhiallah agar berhati-hati. (Jdm)-f

Janji Mau Dinikahi, ABG Malah Digauli

PURBALINGGA (KR) - Berjanji akan menikahi, LS alias Ceking (21) warga Desa Pangempon Kejobong Purbalingga, menggauli pacarnya, In warga Pengadegan, yang baru berusia 16 tahun. Walhasil, petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Purbalingga meringkusnya setelah mendapat pengaduan orangtua korban. "Perbuatan tersangka dilakukan hingga beberapa kali. Di antaranya pada bulan November 2019 dan Desember 2021," tutur Wakapolres Purbalingga Kompol Pujiono dalam konferensi pers, Selasa (15/11) sore.

Didampingi Kaurbinops Satreskrim Ipda Win Winarno, Pujiono mengungkapkan, tersangka dan korban menjalin hubungan asmara. Tersangka merayu dan membujuk korban melakukan hubungan badan dengan janji akan bertanggungjawab dan menikahi.

Korban yang masih di bawah umur dengan mudah terperdaya dan menurutinya kemauan tersangka. "Perbuatan itu dilakukan di dalam kamar rumah tersangka dan rumah teman tersangka," ujar Pujiono.

Kasus itu terungkap setelah kor-

ban menceritakan kejadian yang dialaminya kepada orangtuanya. Tak trima dengan perlakuan tersangka kepada anak gadisnya, orangtua korban melapor ke polisi.

"Dengan dua alat bukti berupa pemeriksaan saksi dan korban serta hasil visum terhadap korban di Dokkes Polres Purbalingga, polisi menangkap Ceking," jelasnya.

Polisi juga mengamankan barang bukti pakaian korban berupa kaos lengan panjang warna abu-abu, rok

panjang warna biru dan pakaian dalam. Diamankan juga satu unit telepon genggam milik tersangka.

Ceking dikenakan Pasal 81 UU RI No 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Perpu No 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU RI No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Laki-laki kerempeng itu terancam pidana penjara paling lama 15 tahun dan paling singkat 3 tahun dan denda paling banyak Rp 300 juta dan paling sedikit Rp 60 juta. (Rus)-f



KR-Toto R

Tersangka Ceking diamankan di Mapolres Purbalingga.